

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DASAR**



**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN EKONOMI DALAM KELUARGA PEKERJA  
SEKTOR INFORMAL DI KOTA AMBON**

**TIM PENELITI**

Dr. Victry E. Picauly, S.Pd.,M.Pd  
Gerald Latuserimala, S. Teol., M.Teol  
Vania M. Huliselan

NIDN. 0003087801  
NIDN. 0010048109  
NIM. 2017-33 -117

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PATTIMURA  
NOVEMBER 2021**

## RINGKASAN

Pendidikan pada saat ini bukan hanya menjadi tanggung jawab orang tua melainkan sekolah telah mengambil peran didalamnya. Namun demikian, tidak mengartikan bahwa peran pendidikan di keluarga telah tergantikan oleh sekolah, sehingga pendidikan di lingkungan keluarga tidak dibutuhkan lagi. Orientasi pendidikan di sekolah adalah pada pengetahuan dan ketrampilan dengan menggunakan tolak ukur tingkat keberhasilan yang jelas. Sebaliknya, pendidikan di lingkungan keluarga menekankan pada penanaman sikap dan pengembangan kepribadian demi kehidupan di masa kini dan masa yang akan datang. Proses pembelajaran melalui pemerolehan pengalaman dan penanaman sikap, dapat membentuk anak sebagai pelaku ekonomi yang baik, sehingga membutuhkan perhatian khusus dan tidak dapat dilakukan secara sambilan seraya mendidik aspek-aspek lainnya seperti etika, tata krama dan lain sebagainya. Berbagai masalah sering muncul dalam lingkungan keluarga yakni rendahnya minat menabung, rendahnya produktivitas, gaya hidup dan perilaku *impulsive buying* yang berdampak pada sikap dan perilaku dalam berkonsumsi, sehingga diperlukan pendidikan bagi anak sejak dini dalam perilaku yang dilakukan dalam lingkungan keluarga. Penekanan pada sikap dan perilaku ekonomi, karena akan memberikan dampak kepada anak saat dewasa dan hidup mandiri di masa mendatang. Ketidaksanggupan anak sebagai pelaku ekonomi dapat menyebabkan tanggung jawab orang tua akan bertambah di masa sekarang dan masa mendatang.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas kehidupan ekonomi keluarga dan menganalisis intensitas pembelajaran pendidikan ekonomi dalam keluarga pekerja sektor informal. Penelitian ini berkisar pada ibu rumah tangga dengan informan kunci adalah ibu rumah tangga pekerja sektor informal yang melakukan peran ganda. Data penelitian berupa data kualitatif berbentuk transkrip rekaman wawancara. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Penelitian ini berkisar pada keluarga pekerja sektor informal. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *Snowball Sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan (1) pendapatan perempuan sebagai penopang ekonomi keluarga berkontribusi secara langsung bagi pendapatan keluarga dalam mencukupi kebutuhan keluarga demi meningkatkan ekonomi keluarga dan mencapai kesejahteraan keluarga ketika terjadi ketidakcukupan pendapatan yang dihasilkan laki-laki. (2) Prioritas alokasi pemenuhan kebutuhan bagi keluarga adalah pendidikan anak-anak. (3) Keterbatasan ekonomi keluarga, tidak membatasi mereka untuk memiliki sikap dan perilaku peduli terhadap orang lain. (4) Intensitas pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga sebagai sarana pembelajaran dan pembentukan karakter seorang anak dalam berperilaku ekonomi di belajarkan melalui keteladanan, penjelasan verbal dan tuntutan perilaku yang sesuai.

Saran yang dapat diajukan sesuai hasil penelitian (1) Pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemerintah kota melalui badan pemberdayaan perempuan diharapkan dapat melakukan program-program pemberdayaan kompetensi perempuan yang memberikan dampak baik untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, masyarakat maupun dalam lingkup yang lebih luas di tingkat kelurahan, kecamatan maupun kota; dan (2) Kesadaran sangat diperlukan bagi orang tua khususnya kepala keluarga, untuk lebih bersikap peduli terhadap pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga yang akan berdampak pada sikap dan perilaku kehidupan anak di masa sekarang dan masa mendatang.